



Analisis Perubahan Tingkat Pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat Tahun 2010-2018

Arindra Harris Abdillah¹, Muchamad Risqi², Trimono, S.Si., M.Si³,^{1,2,3}. Program Studi Sains Data, Fakultas Ilmu Komputer, UPN “Veteran” Jawa Timur¹22083010023@student.upnjatim.ac.id³trimono.stat@upnjatim.ac.idCorresponding author email: 22083010029@student.upnjatim.ac.id

Abstract: This article discusses the changes in the unemployment rate in West Kalimantan's districts and cities from 2010 to 2018. The analysis aims to study the variations in the unemployment rate during this period, utilizing data from each area and applying statistical approaches to identify influencing factors. The results show significant fluctuations in the unemployment rate across the region. Some areas experienced notable decreases, while others saw increases or insignificant changes.

Potential factors influencing the unemployment rate include economic growth and labor policies. The findings have important implications for local governments and stakeholders in formulating strategies to reduce unemployment. Collaboration between the government, private sector, and educational institutions is crucial to improve job opportunities and strengthen workforce training programs. In conclusion, this analysis provides insights into the changes in the unemployment rate in West Kalimantan's districts and cities from 2010 to 2018 and the factors that contribute to these changes. The article serves as a basis for effective decision-making in addressing unemployment challenges, guiding policy formulation and interventions in the region.

Keywords: district/city, unemployment, open, level

Abstrak: Artikel ini membahas tentang perubahan tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat Tahun 2010-2018. Analisis ini bertujuan untuk mempelajari perubahan tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat dari tahun 2010 hingga 2018. Penelitian ini menggunakan data tingkat pengangguran di setiap Kabupaten/Kota sebagai sumber informasi dan menerapkan pendekatan statistik serta analisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut. Hasil analisis menunjukkan variasi yang signifikan dalam tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat selama periode penelitian. Beberapa daerah mengalami penurunan tingkat pengangguran yang signifikan, sementara daerah lain mengalami kenaikan atau perubahan yang tidak signifikan.

Faktor-faktor yang berpotensi mempengaruhi perubahan tingkat pengangguran antara lain pertumbuhan ekonomi dan kebijakan ketenagakerjaan. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pemerintah daerah dan stakeholder terkait dalam merumuskan kebijakan untuk mengurangi tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat. Diperlukan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan peluang kerja dan menguatkan program pelatihan tenaga kerja guna mengatasi masalah pengangguran. Kesimpulannya, analisis ini memberikan wawasan yang lebih baik tentang perubahan tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat selama periode 2010-2018 serta faktor-faktor yang berperan dalam perubahan tersebut. Artikel ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan pengangguran di wilayah tersebut.

Kata kunci: media sosial, ujaran kebencian, komentar youtube

I. PENDAHULUAN

Tingkat pengangguran adalah salah satu ukuran penting untuk mengevaluasi situasi ketenagakerjaan suatu daerah. Kabupaten/Kota Kalimantan Barat, yang terletak di Kalimantan, Indonesia, memiliki potensi ekonomi yang sangat menjanjikan. Dalam rangka memahami dinamika ketenagakerjaan dan perekonomian di wilayah ini, penting untuk menganalisis perubahan tingkat pengangguran dari tahun 2010 hingga 2018. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap perubahan tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat selama delapan tahun terakhir. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dataset Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat melalui situs data.kalbarprov.go.id.

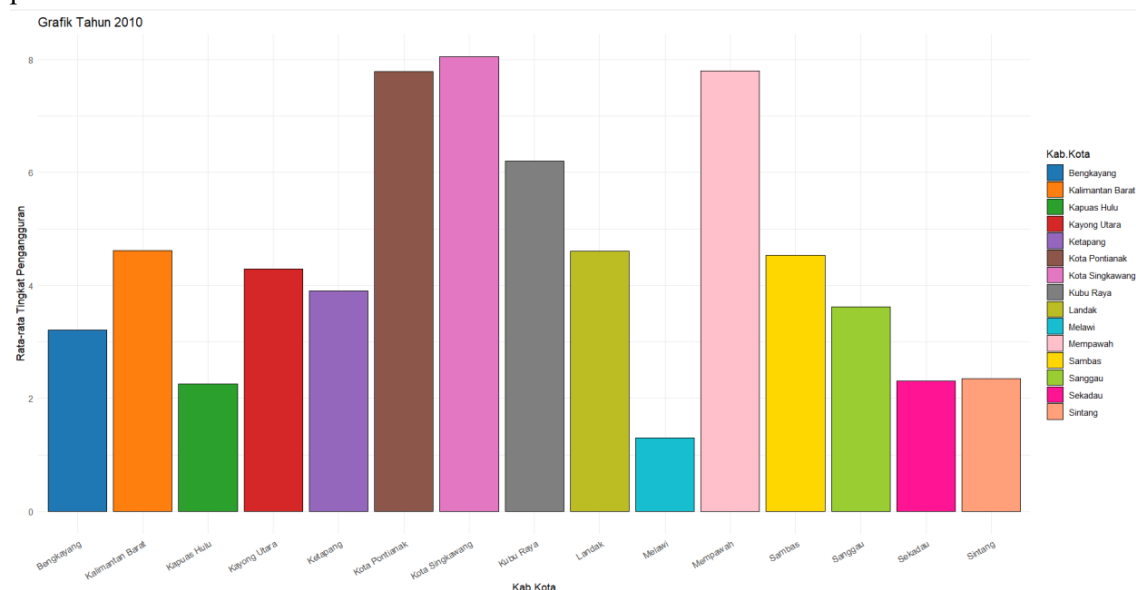
Melalui analisis ini, diharapkan dapat diidentifikasi persentase dan pola perubahan tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat selama periode yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi urutan daerah yang mengalami tingkat pengangguran dari terendah hingga tertinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi ketenagakerjaan di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat dari tahun 2010 hingga 2018. Temuan-temuan ini akan menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan dan strategi yang efektif dalam mengatasi masalah pengangguran, meningkatkan peluang kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah ini.

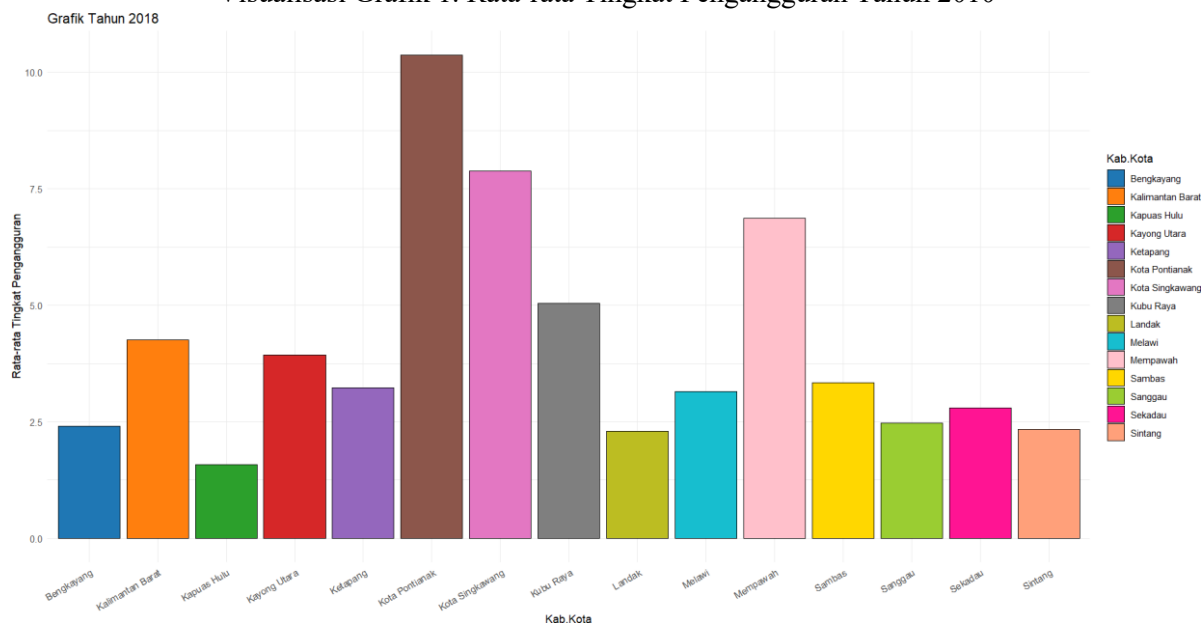
Penelitian ini memiliki relevansi yang penting bagi pemerintah daerah, kalangan akademisi, dan pemangku kepentingan terkait, dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran, serta memperkuat pembangunan ekonomi di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang perubahan tingkat pengangguran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, diharapkan dapat diambil langkah-langkah yang efektif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di sektor ketenagakerjaan wilayah ini.

II. KAJIAN PUSTAKA

Dokumen Kajian mengenai tingkat pengangguran dan perubahan tingkat pengangguran telah menjadi isu yang penting dalam bidang ekonomi dan ketenagakerjaan. Banyak penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengangguran dan dampaknya terhadap perekonomian suatu daerah. Sebagai contoh, di Indonesia, juga telah banyak penelitian tentang tingkat pengangguran. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Yusuf pada tahun 2016 menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengangguran di Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi, investasi, dan tingkat pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat pengangguran di wilayah tersebut. Namun, dalam konteks Kabupaten/Kota Kalimantan Barat, penelitian tentang perubahan tingkat pengangguran masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan pengetahuan ini dengan menganalisis perubahan tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat selama periode tahun 2010-2018.

Berikut ini visualisasi rata-rata tingkat pengangguran tahun 2010 dan 2018 dari data yang kami peroleh:



Visualisasi Grafik 1. Rata-rata Tingkat Pengangguran Tahun 2010**Visualisasi Grafik 2. Rata-rata Tingkat Pengangguran Tahun 2018**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat melalui platform data.kalbarprov.go.id. Dataset ini menyediakan informasi tentang tingkat pengangguran terbuka (TPT) berdasarkan Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat selama periode yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode analisis statistik deskriptif, analisis korelasi dan teknik analisis regresi akan digunakan untuk mengidentifikasi tren dan pola perubahan tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perubahan tingkat pengangguran, seperti urutan daerah yang mengalami tingkat pengangguran dari terendah hingga tertinggi, persentase dan pola perubahan tingkat pengangguran.

Melalui ringkasan pustaka ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya telah memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran dan metode analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis perubahan tingkat pengangguran. Meskipun demikian, penelitian yang berfokus pada Kabupaten/Kota Kalimantan Barat masih terbatas, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman kita tentang perubahan tingkat pengangguran di wilayah ini.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terhadap perubahan tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat selama periode tahun 2010-2018. Metode penelitian yang digunakan meliputi pengumpulan data, pengolahan data, analisis statistik deskriptif, analisis korelasi antara tahun 2010- 2018, analisis regresi linear, dan analisis perubahan tahun 2010-2018. Data yang digunakan diperoleh dari dataset Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat melalui laman resmi data.kalbarprov.go.id.

Berikut adalah langkah-langkah yang dijalankan dalam metode penelitian ini:

Pengumpulan Data:

- Data tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat selama periode 2010-2018 diunduh dari dataset yang disediakan.
- Data tersebut mencakup variabel Kabupaten/Kota, tahun 2010, tahun 2018, dan tingkat pengangguran pada tahun-tahun tersebut.

Pengolahan Data:

- Data yang diunduh kemudian diproses dan dibersihkan agar siap digunakan dalam analisis.
- Langkah-langkah pengolahan data meliputi pemilihan variabel yang relevan, penanganan missing data, dan penyesuaian format data.

Analisis Statistik Deskriptif:

- Data yang telah diproses akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan tingkat pengangguran.
- Analisis ini meliputi perhitungan rata-rata, max,min,mean,median , dan visualisasi grafik yang memperlihatkan perubahan tingkat pengangguran dari tahun 2010 (data lama) dan 2018 (data baru).

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2010

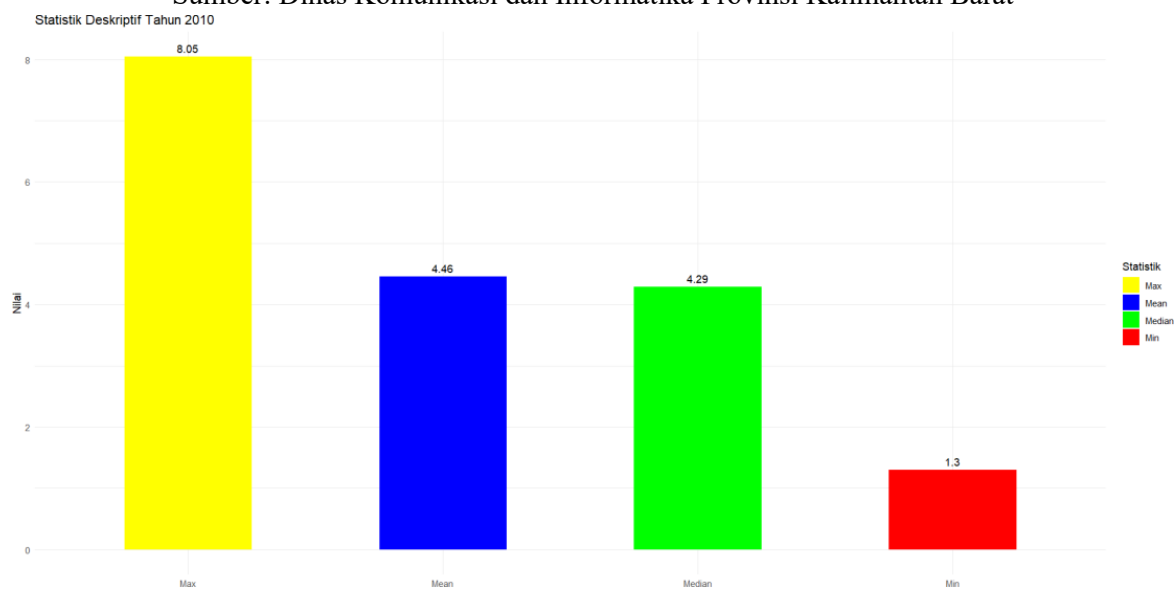
Tahun 2010			
Mean	Median	Min	Max
4.13	3.23	1.58	10.37

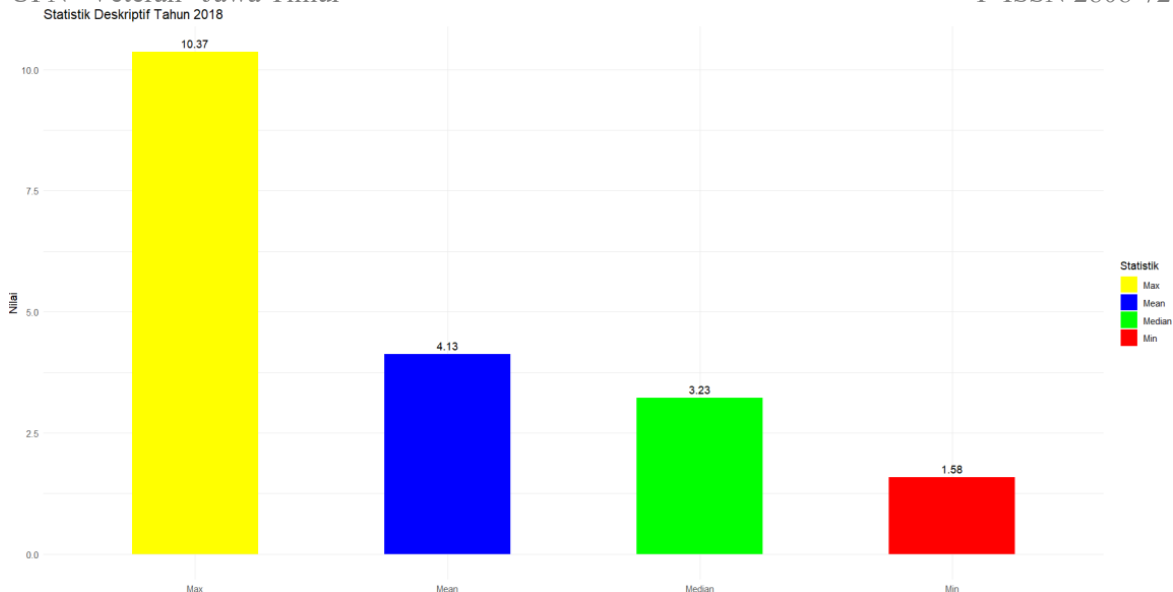
Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Barat

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Tahun 2018

Tahun 2018			
Mean	Median	Min	Max
4.13	3.23	1.58	10.37

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Barat

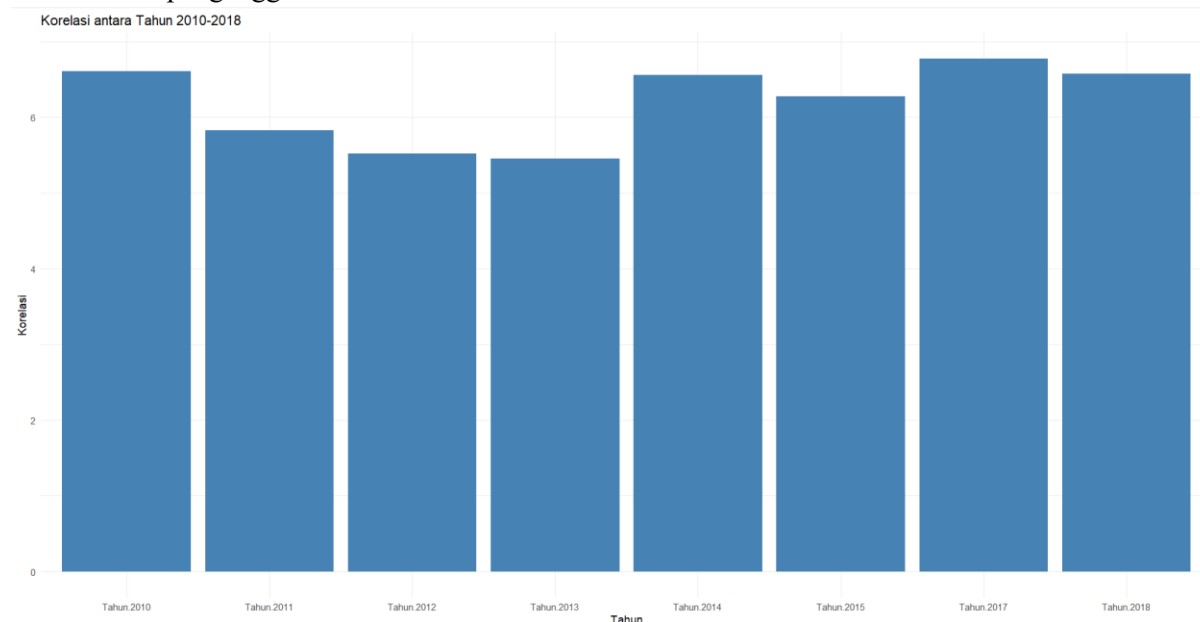
**Visualisasi Grafik 3.** Statistik Deskriptif Tahun 2010



Visualisasi Grafik 4. Statistik Deskriptif Tahun 2018

Analisis Korelasi :

- Data yang telah diproses akan di lanjutkan analisis menggunakan metode korelasi untuk mengidentifikasi adanya hubungan atau keterkaitan antara variabel tingkat pengangguran pada tahun- tahun yang berbeda.
- Analisis korelasi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi pola perubahan tingkat pengangguran dan visualisasi grafik yang memperlihatkan perubahan tingkat pengangguran dari tahun ke tahun.



Visualisasi Grafik 5. Analisis Korelasi dari tahun 2010 - tahun 2018

Metode penelitian yang dilakukan dalam artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perubahan tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat selama periode tahun 2010-2018.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan penelitian ini menunjukkan perubahan tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat dari tahun 2010 hingga 2018. Berikut adalah beberapa temuan utama:



- Tahun 2010-2018: Tingkat pengangguran rata-rata -11.33%.

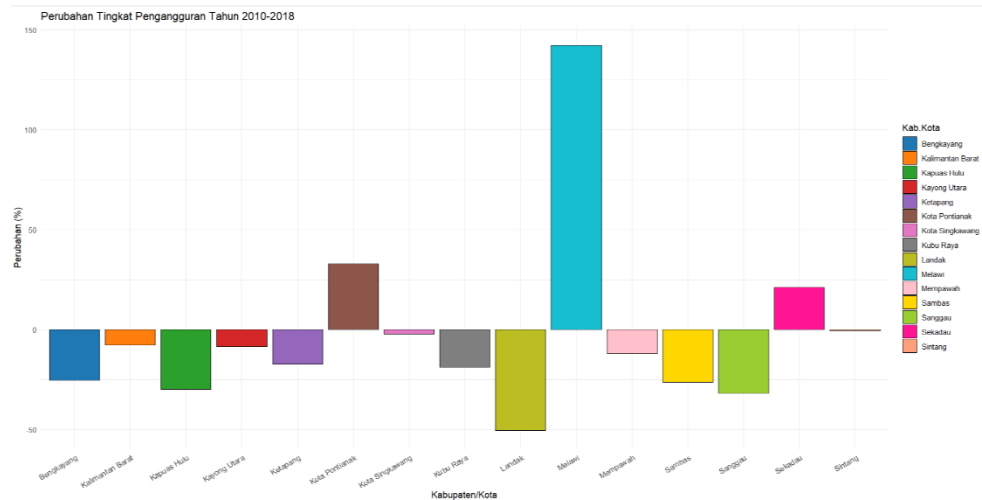
Pola Perubahan Tingkat Pengangguran:

- Berdasarkan dari analisis perubahan tahun 2010-2018, kita membuat rank₂₀₁₈ untuk mengetahui Kab.kota yang memiliki tingkat pengangguran dari terkecil hingga tertinggi. Pada Kolom Perubahan_{Tahun_10_18} digunakan untuk mengetahui perubahan dari tahun awal yaitu 2010 hingga tahun terakhir 2018, lalu pada kolom persentase_{bulat} menunjukkan hasil pembulatan dari kolom Perubahan_{Tahun_10_18}.

Tabel 3. Analisis Perubahan Tahun 2010-2018

Analisis s Perubahan Tahun 2010-2018						
No.	Kab.Kota	Tahun.2 010	Tahun.2 018	Rank_ 2018	Perubahan_Tahun_10 _18	Persentase_B ulat
Kalimantan						
1	Barat	4.62	4.26	11	-77.922.078	-8%
2	Sambas	4.53	3.34	9	-262.693.157	-27%
Bengkayan						
3	g	3.21	2.40	4	-252.336.449	-26%
4	Landak	4.61	2.29	2	-503.253.796	-51%
5	Mempawah	7.80	6.87	13	-119.230.769	-12%
6	Sanggau	3.62	2.47	5	-317.679.558	-32%
7	Ketapang	3.90	3.23	8	-171.794.872	-18%
8	Sintang	2.35	2.34	3	-0.4255319	-1%
Kapas						
9	Hulu	2.25	1.58	1	-297.777.778	-30%
10	Sekadau	2.31	2.80	6	212.121.212	21%
11	Melawi	1.30	3.15	7	1.423.076.923	142%
Kayong						
12	Utara	4.29	3.93	10	-83.916.084	-9%
13	Kubu Raya	6.20	5.04	12	-187.096.774	-19%
Kota						
14	Pontianak	7.79	10.37	15	331.193.838	33%
Kota						
15	Singkawang	8.05	7.88	14	-21.118.012	-3%

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Barat



- Grafik Visualisasi menunjukkan hasil akhir presentase perubahan tingkat pengangguran dari tahun 2010 hingga 2018. Semakin presentase ke atas/tinggi maka semakin sedikit pengangguran di kota/kabupaten tersebut yang berarti perubahan menjadi lebih baik dan jika semakin kebawah/rendah grafik yang ditunjukkan maka semakin banyak pengangguran atau tidak ada perubahan sama sekali.

Visualisasi Grafik 6. Analisis perubahan tingkat pengangguran tahun 2010-2018

Urutan Daerah dengan Tingkat Pengangguran Tertinggi hingga Terendah:

- Daerah Kabupaten Landak memiliki tingkat pengangguran tertinggi pada tahun 2010-2018 dengan presentase -51%
- Daerah Kota Pontianak mengalami peningkatan tingkat pengangguran terendah yang signifikan dari tahun 2010 hingga 2018 dengan presentase 33%
- Daerah Kabupaten Malawi memiliki tingkat pengangguran terendah pada tahun 2010-2018 dengan presentase 142%

Tabel presentasi tinggi dan rendah tingkat pengangguran tahun 2010 vs 2018:

Tabel 4. Persentase Tinggi dan Rendah

Persentase Tinggi dan Rendah		
Perubahan_Persentase_Tahun_10_18	Tahun.2010_vs_2018	Persentase_Bulat
-77.922.078	Tinggi	-8%
-262.693.157	Tinggi	-27%
-252.336.449	Tinggi	-26%
-503.253.796	Tinggi	-51%
-119.230.769	Tinggi	-12%
-317.679.558	Tinggi	-32%
-171.794.872	Tinggi	-18%
-0.4255319	Tinggi	-1%
-297.777.778	Tinggi	-30%
212.121.212	Rendah	21%
1.423.076.923	Rendah	142%
-83.916.084	Tinggi	-9%
-187.096.774	Tinggi	-19%
331.193.838	Rendah	33%
-21.118.012	Tinggi	-3%



Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Barat

Berdasarkan data diatas dibandingkan antara tahun 2010 dan 2018 dan hasil analisis perubahan tahun 2010- 2018. Sehingga data yang dihasilkan mempunyai kesamaan, dapat dilihat pada kolom ke-2 bahwa faktor tinggi rendahnya bergantung terhadap kolom ke-1.

Faktor-faktor yang Berkontribusi terhadap Perubahan Tingkat Pengangguran:

- Faktor rendahnya pengangguran di daerah tertentu adalah pertumbuhan ekonomi, investasi, tingkat pendidikan dan kebijakan ketenagakerjaan yang memiliki hubungan yang signifikan dengan perubahan tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat.

Faktor tingginya pengangguran di daerah tertentu adalah Keadaan krisis ekonomi, seperti resesi atau inflasi yang tinggi, dapat mengakibatkan penutupan usaha, pemotongan anggaran, dan pengurangan tenaga kerja. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan tingkat pengangguran di daerah tersebut.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana tingkat pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat yang mengalami perubahan dari tahun 2010 hingga 2018. Dalam periode tersebut, terlihat fluktuasi tingkat pengangguran yang menunjukkan adanya ketidakstabilan ekonomi di wilayah tersebut. Faktor-faktor ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi, investasi, dan tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan tingkat pengangguran.

Penelitian ini juga memberikan sumbangan berharga dalam mengisi kesenjangan pengetahuan yang terbatas mengenai perubahan tingkat pengangguran di wilayah ini. Temuan ini dapat menjadi referensi penting bagi kalangan akademisi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam memahami dan mengatasi masalah pengangguran di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat.

UCAPAN TERIMA KASIH

REFERENSI

1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. (2018). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota 2010-2018. Diakses dari : <https://data.kalbarprov.go.id/dataset/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-menurut-kab-kota-2010-2018>
2. BPS. (2018). Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Propinsi 1986-2018. Retrieved from <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/15/981/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-menurut-provinsi-1986---2018.html>
3. Sejati, D. P. (2020). PENGANGGURAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI. AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional, 2(3), 98 - 105.
4. Suhandi, S., Wiguna, W. ., & Quraysin, I. . (2021). DINAMIKA PERMASALAHAN KETENAGAKERJAAN DAN PENGANGGURAN DI INDONESIA. Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan, 1(1), 268-283
6. Salsabila, N. A., & Pramukty, R. . (2023). Pengaruh Investasi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ketimpangan Distribusi



SENADA 2023

Seminar Nasional Sains Data 2023 (SENADA 2023)

UPN “Veteran” Jawa Timur

E-ISSN 2808-5841

P-ISSN 2808-7283

Pendapatan. EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 2(2), 436–445.

<https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.1586>